

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan beberapa pembahasan mengenai metode penelitian, sampel, populasi variabel penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data yaitu:

A. Metode Penelitian

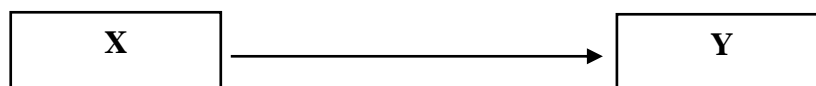
Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mengetahui atau mendapatkan apakah data tersebut valid atau tidak valid, dalam metode penelitian ini terdapat langkah-langkah yang sistematis harus ditempuh, agar penelitian menjadi terarah dan dapat dipercaya. Dalam metode penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Sejalan menurut Sugiyono (2015, hlm. 18-19) menyatakan mengenai metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Adapun yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan atau kegunaan. Cara ilmiah memiliki arti penelitian ini berdasarkan pada karakteristik keilmuan, yaitu *rasional, empiris dan sistematis*. Data dalam penelitian memiliki arti data empiris yang mempunyai kriteria yaitu valid, *reliable*, dan obyektif. Sedangkan tujuan dalam penelitian memiliki arti yaitu untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah, memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 23-24) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitian kuantitatif itu terdiri atas metode survei dan metode eksperimen, tetapi dalam penelitian ini metode kuantitatif yang

dipilih yaitu metode kuantitatif jenis survei. Metode survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *Ex post facto*. Menurut Sugiyono dalam Riduan (2013, hlm. 50) penelitian *Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sejalan menurut Darmadi (2013, hlm. 258) penelitian *Ex post facto* adalah penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Adapun menurut Dantes dalam *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, menyatakan bahwa penelitian *Ex post facto* merupakan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja untuk memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh Ice Breaker terhadap motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar di Kecamatan Margahayu, yaitu SDN Angkasa 5, SDN Angkasa 8, SDN Angkasa 12, SDN 01 Nataendah, SDN Margahayu 13, Dan SDN 01 Sukamenak Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Ice Beaker

Y : Motivasi Belajar Siswa Kelas V

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2013, hlm. 70) “populasi adalah sebagai keseluruhan subjek penelitian atau suatu wilayah yang generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar di kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung Tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 174 siswa (lampiran 1).

Tabel 3.1

Tabel Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa kelas V
1.	SDN Angkasa 5	31 siswa
2.	SDN Angkasa 12	29 siswa
3.	SDN Angkasa 8	27 siswa
4.	SDN Nata Endah 01	25 siswa
5.	SDN Margahayu 13	28 siswa
6.	SDN 01 Sukamenak	30 siswa
Jumlah Siswa		170 siswa

Sumber : data observasi Sekolah Dasar di Kecamatan margahayu Kab. Bandung 2018/2019

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 63) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 67) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Rumus Isaac dan Michael ini telah

diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 119. Di bawah ini gambar rumus *Isaac dan Michael*.

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

Gambar 3.2 Rumus Sampel *Isaac dan Michael*

Keterangan :

- S : Jumlah sampel
- λ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.
- N : Jumlah Populasi
- P : Peluang benar (0,5)
- Q : Peluang salah (0,5)
- d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0,10.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *random sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 64-65) teknik *random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling yang dikhususkan yaitu teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Adapun rumus *Proportionate Stratified Random sampling* menurut Sugiyono yang dikutip Riduwan (2013, hlm. 66), yaitu :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel setiap sekolah.

n : Jumlah sampel seluruhnya.

Ni : Jumlah populasi setiap sekolah.

N : Jumlah populasi seluruhnya.

Berdasarkan rumus di atas, maka dari jumlah siswa yang ada bisa diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian seperti pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Penentuan Sampel Siswa Kelas V

No	Sekolah Dasar	Populasi Siswa Kelas V	Sampel
1	SDN Angkasa 5	31 siswa	$21/170.114 = 21$
2	SDN Angkasa 12	29 siswa	$19/170.114 = 11$
3	SDN Angkasa 8	27 siswa	$27/170.114 = 16$
4	SDN Nata Endah 01	25 siswa	$25/170.114 = 15$
5	SDN Margahayu 13	28 siswa	$28/170.114 = 12$
6	SDN Sukamenak 01	30 siswa	$30/170.114 = 14$
Jumlah		170 siswa	89

Pengambilan sampel secara acak dengan semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama serta menggunakan rumus *Proporsional Stratified Random Sampling*.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 63) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2013, hml. 64) mengemukakan bahwa “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ice Breaker (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013: 64), “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian variabel dependennya yaitu Motivasi Belajar (Y).

3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Berikut adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Indnpenden

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Butir Item		Jumlah Item
				Positif	Negatif	
ICE BREAKER Sunarto (2012, hml 140) menyatakan bahwa pengertian Ice breaking merupakan “permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok.	1. Perhatian (attention)	a. Dapat merangsang perhatian peserta dalam pembelajaran	1,2,3,4	1,3	2,4	4
		b. Dapat membangkitkan semangat dalam pembelajaran	6,7	7	6	2
	2. Relevansi (relevance)	a. Mengaitkan pembelajaran dengan konsep kegiatan keseharian	8,9,10,11,12	8, 10	9,11,12	5
		b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan pola berfikir peserta didik	13,14,15, 16	14,16	13,15	4
	3. Keyakinan (confidence)	a. Konsep pembelajarn yang dapat memotivasi	5, ,17, 18, 19	5,17,19	18	4

		peserta didik				
		b. Penyampaian materi yang tidak memakan waktu	20, 21, 22	21,22	20	3
	4. Kepuasan (satisfaction)	a. Meningkatkan rasa ingin tahu yang lebih pada pembelajaran	23, 24, 25, 26	23,24,26	25	4
		b. Membuat suasana rileks dan gembira pada pembelajaran	27,28, 29, 30	27,29,30	28	4

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Dependen

Variabel	Sub variabel	Indicator	Skala Pengukuran	No. Kuesioner
Motivasi belajar Hamzah B. Uno (2010. hml, 3) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Motivasi dibedakan menjadi dua	Hamzah B. Uno (2011, hlm, 23) menjelaskan beberapa indikator motivasi belajar meliputi: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4) Adanya penghargaan	Siswa yang memiliki motivasi belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah 4. Mandiri dalam belajar 5. Cepat bosan terhadap tugas yang rutin 6. Dapat mempertahankan pendapat	Ordinal	(diambil dari nilai ulangan harian siswa)

<p>macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena sudah ada dalam diri individu, sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu</p>	<p>dalam belajar</p> <p>5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</p> <p>6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.</p>	<p>7. Tidak mudah melepaskan yang diyakini</p> <p>8. Senang memecahkan masalah</p>		
---	--	--	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket). Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2013. hml, 193) “mendefinisikan kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Guttman. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 2 alternatif jawaban instrumen yaitu ya atau tidak. Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala *Guttman*

No	Nilai Postitif		Nilai Negatif	
	IYA	TIDAK	IYA	TIDAK
1.	1	0	0	1

Teknik ini ditujukan pada siswa kelas V dan digunakan untuk mengetahui bagaimana Ice Breaker siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan margahayu Kabupaten Bandung Sukabumi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Riduwan (2013, hlm. 77) menyatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Arikunto (2013, hlm. 274) berpendapat dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nilai ulangan harian sebagai sumber untuk mengetahui hasil belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Riduwan, hlm, 2013, hlm. 79). Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

Pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan penelitian ini menggunakan skala tertutup dengan rentang 2 adalah sebai berikut:

Tabel 3.5

Tabel angket dalam penelitian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Iya(I)	Tidak (T)
1.	Saya senang sebelum pembelajaran dimuali bernynyi bersama-sama		
2.	Saya senang ketika pemebelajar langsung di mulai		
3.	Sayang senang ketika guru membahasa topik pemebelajaran sebelum pemebelajaran dimulai		
4.	Saya seneng ketika guru memberika tugas langsung tanpa adanya penjelasan		
5.	Saya senang ketika guru menceritakan cerita inspiratif sebelum pembelajaran di mulai		
6.	Saya malas memperhatikan guru sedang menerangkan		
7.	Saya senang ketika guru bertanya jawab saat suasana kelas membosankan		
8.	Saya senang dengan pembelajaran yang selalu dikaitkan dengan keadaan lingkungan sekitar		
9.	Saya senang ketika pembelajaran menggunakan buku siswa saja		
10.	Saya senang ketika guru menayangkan video dalam pembelajaran pada saat pembelajaran membosankan		
11.	Saya senang ketika suasana kelas ramai dengan tidak ada guru		
12.	Saya bosan ketika guru menerangkan pembelajaran		
13.	Saya tidak mengerti saat guru menerangkan pembelajaran.		
14.	Saya sangat sennag ketika guru menerangkan dengan singkat dan jelas		
15.	Saya sangat susah memahami pemebelajaran saat suasana kelas ramai		
16.	Saya senang ketika suasana sedang membosankan diadakannya tanya jawab oleh guru		
17.	Saya senang ketika guru memberikan hadiah saat saya bisa menjawab pertanyaan dari guru.		
18.	Saya tidak suka di nasehati		
19.	Saya seneng ketika pembelajaran belum dimulai diadakan tanya jawab sebelum pemebelajaran dimuali		
20.	Saya tidak suka ketika jam istirahat di pake		

	untuk belajar tambahan		
21.	Saya senang ketika guru datang tepat waktu di dalam kelas		
22.	Saya sangat senang ketika belajar sambil bermain dalam pembelajaran		
23.	Saya senang dengan guru yang memberikan kisi-kisi pada pembelajaran sebelum dimulai		
24.	Saya senang ketika guru membuat penalaran ketika pembelajaran sedang berlangsung		
25.	Saya suka ketika pembelajaran bersifat monoton dan berjalan sangat menjenuhkan		
26.	Saya selalu mengerti apa yang ditanyakan oleh guru		
27.	Saya senang ketika pembelajaran sangat senang dan mengembirakan		
28.	Saya selalu bosan dengan pembelajaran yang disajikan oleh guru		
29.	saya selalu bersemangat ketika ketika guru menerangkan atau dalam saat pembelajaran		
30.	Saya senang ketika adanya permainan dalam pembelajaran		

1. Validitas Angket

Menurut Riduwan (2013, hlm. 73) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 20. Untuk mengetahui validitas angket maka angket harus diuji coba terlebih dahulu.

Data uji coba angket kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Dalam perhitungan validitas hasil uji coba peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010, hlm. 91).

2. Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan Cronbach Alpha dengan bantuan program SPSS versi 20.. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Data dikatakan reliabel apabila terpenuhi syarat sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan tidak reliabel.

F. Teknis Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013, hlm. 199). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variable Ice Breaker (X).

Persentase skor dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013, hlm. 89), sebagai berikut:

$$Pd = \frac{sk}{\sum sm} \times 100\%$$

Keterangan :

Pd : Persentase

Sk : Skor keseluruhan

$\sum sm$: Jumlah skor maksimal

Kriteria interpretasi skor ice breaking dapat diketahui menggunakan penjelasan Riduwan (2013, hlm. 41), yaitu :

Persentase 61 % – 80 % = Kuat

Persentase 41 % – 60 % = Cukup

Persentase 21 % – 40 % = Lemah

Persentase 0 % – 20 % = Sangat Lemah

Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum nilai harian kelas V SD di Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung sesuai dengan kriteria penilaian hasil belajar dari Arikunto (2013, hml. 281).

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian hasil belajar

Angka 100	Angka 10	Keterangan
80-100	8,0-10,0	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	Baik
56-65	5,6-6,5	Cukup
40-55	4,0-5,5	Kurang
30-39	3,0-3,9	Gagal

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 281)

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengajuan hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, karena menggunakan skala interval atau ratio, maka sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya yaitu uji homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), uji normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi (Riduwan, 2013, hlm. 184). Analisis akhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi dan regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas data menggunakan uji Liliefors. Uji linearitas menggunakan Test For Linearity. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai uji prasyarat penelitian.

a) Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji Liliefors. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk menghitung normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai

berikut: klik Analyze – Descriptive Statistics – Explore. Kemudian masukkan variabel ice breaker dan motivasi ke kotak Dependent List. Klik Plots dan beri tanda centang pada Normality plots with test – Continue – Ok (Priyatno 2010, hlm. 34). Hasil uji normalitas dengan uji Liliefors dapat dilihat pada output Test of Normality pada Kolmogorov-Smirnov pada nilai sig. (signifikansi). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010. Hml, 71).

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian linearitas menggunakan bantuan software SPSS versi 20 dengan langkah sebagai berikut: pilih menu Analyze → Compare Means → Means → memasukkan variabel Y ke Dependen List dan X ke Independen List → klik Options → pilih Test for Linearity → klik Continue lalu OK. Variabel dinyatakan linear jika signifikansi kurang dari 0,05 sehingga uji regresi yang dilakukan bersifat linier demikian pula sebaliknya.

3. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis korelasi, koefisien determinan dan analisis regresi sederhana. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa, mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa, serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.

a) Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan

sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan 2013. Hml, 147-155).
Persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y': nilai prediksi variabel dependen

a : konstan yaitu nilai Y' jika X = 0

b : Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y' yang didasarkan variabel X

X : Variabel Independen

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis regresi sederhana. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Windows versi 20. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Langkah pengujiannya menggunakan SPSS yaitu: klik Analyze → Regression → Linear → memasukkan variabel X ke Independen dan variabel Y ke Dependen → klik Continue lalu OK.

Menurut Priyatno (2012. Hml. 123-7) interpretasi dari hasil output SPSS dapat diperoleh informasi mengenai:

a) Output Model Summary

Output ini menjelaskan tentang ringkasan model, yang terdiri atas: R dalam analisis regresi sederhana menunjukkan korelasi sederhana (korelasi Pearson), yaitu korelasi antar variabel. R Square (R^2) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi yang akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Output Coefficients

Output ini menjelaskan mengenai hal-hal berikut:

Unstandardized Coefficients yaitu nilai koefisien yang belum terstandarisasi, dimana koefisien B terdiri atas nilai konstan (a) dan koefisien regresi (b). Sedangkan Standard Error merupakan nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dilakukan perbandingan antara dengan dimana dicari pada

signifikansi 0,05 pada uji dua sisi dengan derajat kebebasan (dk) $n-2$.
Kriterianya yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Signifikansi adalah besarnya peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan dengan kriteria H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$.

c) Analisis Korelasi

Analisis korelasi atau uji Product Moment digunakan untuk mencari hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio (Riduwan 2013. Hml, 227). Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel Model Summary kolom R.

Menurut Sugiyono (2013: 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Priyatno, 2010: 66). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 Sebaliknya sama dengan 1 maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model Summary pada kolom R Square dari hasil analisis regresi sederhana yang diuji menggunakan SPSS Windows versi 20.